

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNG KARANG
JURUSAN KEBIDANAN
Skripsi Tahun 2023

Mia Maulidina, 2015301021

Hubungan Preeklamsi Dan Anemia Dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di RSUD Dr.H Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023.
xviii + 108 Halaman , 8 tabel , 2 gambar, dan 11 Lampiran

ABSTRAK

Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) merupakan penyebab kematian bayi terbanyak. Pada tahun 2020 sebanyak 2,4 juta bayi baru lahir meninggal artinya terdapat sekitar 6700 kematian bayi baru lahir setiap harinya. Di provinsi Lampung BBLR menjadi penyebab terbanyak kematian bayi, pada tahun 2021 sebanyak 118 bayi meninggal akibat BBLR. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara Preeklampsia dan anemia dengan kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Di RSUD Dr H Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain cross seccional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bayi baru lahir yang lahir di RSUD dr H Abdul Moeloek tahun 2023 sebanyak 774. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling dimana semua anggota populasi digunakan dalam sampel. Data yang diambil adalah data sekunder (rekam medik), alat pengumpulan data berupa checklist analisis yang digunakan yaitu analisis univariat menggunakan rumus frekuensi dan analisis bivariat dengan menggunakan chi square.

Hasil penelitian didapatkan bahwa dari 774 responden diperoleh 300 (42,5%) bayi dengan BBLR dan bayi yang tidak mengalami BBLR sebanyak 474 (57,5%). Kejadian preeklampsia sebanyak 244 responden (31,5%), sedangkan yang tidak preeklampsia sebanyak 530 responden (85,5%). Kejadian anemia sebanyak 171 responden (22,1%), sedangkan tidak anemia sebanyak 603 responden (77,8%). Hasil uji statistik chi square pada hubungan Preeklamsi dengan BBLR diperoleh p value : 0,000 <0,05. Hasil uji statistik chi square pada hubunga anemia dengan BBLR diperoleh p value : 0,000 <0,05.

Dengan demikian ada hubungan yang signifikan Antara Preeklampsia dan anemia dengan kejadian berat badan lahir rendah di RSUD Dr H Abdul Moeloek tahun 2023. Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan kepada ibu hamil untuk rutin melakukan pemeriksaan Antenatal Care untuk mendeteksi dini komplikasi kehamilan seperti preeklampsia dan anemia untuk mencegah kejadian BBLR.

Kata Kunci : Preeklampsia, Anemia, Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)
Daftar Bacaan : 62 (2014-2023)

**TANJUNG KARANG MINISTER OF HEALTH POLYTECHNIC
DEPARTMENT OF MIDWIFERY
Thesis in 2023**

Mia Maulidina, 2015301021

The relationship between preeclampsia and anemia and the incidence of low birth weight (LBW) at Dr.H Abdul Moeloek Regional Hospital, Lampung Province in 2023.

xviii + 108 pages, 8 tables, 2 figures and 11 appendices

ABSTRACT

Low Birth Weight (LBW) is the most common cause of infant death. In 2020, 2.4 million newborn babies died, meaning there are around 6700 newborn deaths every day. In Lampung province, LBW is the leading cause of infant death, in 2021 as many as 118 babies will die due to LBW. This study aims to determine whether there is a relationship between preeclampsia and anemia and the incidence of low birth weight (LBW) at Dr H Abdul Moeloek Hospital, Lampung Province in 2023.

This research is an analytical observational study with a cross-sectional design. The population in this study is a document of all 774 newborn babies born at Dr H Abdul Moeloek Hospital in 2023. The sampling technique uses total sampling where all members of the population are used in the sample. The data taken is secondary data (medical records), the data collection tool is an analysis checklist used, namely univariate analysis using the frequency formula and bivariate analysis using chi square.

The research results showed that from 774 respondents there were 300 (42.5%) babies with LBW and 474 (57.5%) babies who did not experience LBW. The incidence of preeclampsia was 244 respondents (31.5%), while those without preeclampsia were 530 respondents (85.5%). The incidence of anemia was 171 respondents (22.1%), while 603 respondents (77.8%) were not anemic. The results of the chi square statistical test on the relationship between preeclampsia and LBW obtained p value: $0.000 < 0.05$. The results of the chi square statistical test on the relationship between anemia and LBW obtained p value: $0.000 < 0.05$.

Thus, there is a significant relationship between preeclampsia and anemia and the incidence of low birth weight at Dr H Abdul Moeloek Regional Hospital in 2023. Based on the results of this study, it is recommended that pregnant women carry out routine Antenatal Care examinations to detect early pregnancy complications such as preeclampsia and anemia to prevent LBW incident.

*Keywords: Preeclampsia, Anemia, Low Birth Weight (LBW)
Reading List: 62 (2014-2023)*